

## SARI

Citraningrum, Heni .2009. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual Animasi pada Siswa Kelas VII D SMP 1 Margasari Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd dan Pembimbing II Yusro Edy Nugroho, S.S, M.Hum.

Kata kunci: Keterampilan menyimak, media audio visual animasi.

Menyimak merupakan suatu keterampilan bahasa yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari baik di lingkungan formal maupun informal. Menyimak merupakan kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat maupun dilakukan di sekolah. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang perlu diajarkan kepada siswa secara terpadu dengan keterampilan bahasa yang lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Jawa SMP 1 Margasari diperoleh informasi bahwa kelas VII D dalam pembelajaran menyimak belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65. Berdasarkan masalah tersebut maka akan diadakan penelitian mengenai: 1) Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media audio-visual animasi? 2) Bagaimana perubahan tingkah laku siswa setelah pembelajaran menggunakan media audio-visual animasi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan Keterampilan menyimak, khususnya menyimak dongeng dan mendiskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VII D SMP 1 Margasari Kabupaten Tegal.

Model penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan penelitian ini melalui dua siklus. Data penelitian diambil melalui data tes dan data nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrument tes yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal esai. Alat pengambilan data nontes yang digunakan berupa lembar observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis secara teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu hasil tes dan nontes. Pada awalnya keterampilan menyimak, khususnya menyimak dongeng pada siswa kelas VII D SMP 1 Margasari Kabupaten Tegal rendah yaitu nilai rata-rata kelas atau nilai tes menyimak pada pratindakan mencapai 58,22 termasuk dalam kategori kurang dengan rentang skor 0-64. Pembelajaran menyimak pada siklus I sudah menggunakan media audio visual animasi. Hasilnya sudah meningkat tetapi belum memenuhi target nilai rata-rata menyimak pada siklus I mencapai 64,04 termasuk dalam kategori kurang dengan rentang skor 0-64 nilai tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Pada siklus II ini masih menggunakan media audio visual animasi tetapi pada pembelajaran menyimak siklus II ada perbaikan yaitu sebelum siswa mengerjakan soal pilihan ganda, siswa terlebih dahulu membaca soal tersebut, kemudian siswa baru mengerjakan sambil menyimak. Nilai rata-rata menyimak pada siklus II mencapai 75,13 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor 75-84. Nilai rata-rata kelas dari pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 10%. Nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,23%. Sedangkan nilai rata-rata kelas dari prasiklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 29,05%. Hasil nontes terdiri dari hasil observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi. Hasil nontes pada siklus I yaitu perilaku siswa masih banyak

berperilaku negatif. Hasil nontes pada siklus II yaitu perilaku siswa sudah berubah menjadi positif.

Simpulan dari penelitian ini yaitu keterampilan menyimak, khususnya menyimak dongeng pada siswa kelas VII D SMP 1 Margasari Kabupaten Tegal setelah menggunakan media audio visual animasi mengalami peningkatan. Tingkah laku siswa kelas VII D SMP 1 Margasari Kabupaten Tegal mengalami perubahan ke arah yang positif. Saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu guru bahasa Jawa hendaknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa.